

ANALISIS VISUAL PADA POSTER FILM “ENOLA HOLMES 2” MENGGUNAKAN SEMIOTIKA CHARLES S. PIERCE

Dina Mahesti ¹⁾, Rochma Nur Hidayah ²⁾, Sri Wulandari ³⁾

^(1,2,3) Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur

22052010027@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Poster film merupakan salah satu media visual yang menjadi teknik marketing untuk menarik perhatian khalayak. Poster film biasanya menampilkan elemen-elemen visual yang disusun secara baik dan pas. Di setiap elemen yang ada dalam poster memiliki makna tersendiri yang merujuk pada jalan cerita didalam film yang dipromosikan, contohnya seperti poster film Enola Holmes 2. Makna dapat ditemukan dengan menggunakan metode analisis semiotika visual, salah satunya yaitu metode semiotika oleh Charles Sanders Pierce. Dalam metodenya menjelaskan bahwa semiotika termasuk dalam logika dan memiliki proses semiosis berupa struktur triadik yaitu representatif, interpretan, dan objek. Kegitiga proses tersebut termasuk dalam unlimited semiosis yang berarti tidak ada batasan dan dapat dikembangkan terus menerus. Sistem triadic tersebut dibagi lagi menjadi 3 yaitu, trikotomi pertama, trikotomi kedua, dan trikotomi ketiga. Metode yang digunakan untuk menganalisis poster film Enola Holmes 2 adalah trikotomi kedua berupa ikon, indeks, dan simbol. Hasil analisis berhubungan dengan font, gambar, dan warna.

Kata kunci : *Poster film, semiotika visual, Charles S. Pierce*

ABSTRACT

Film posters are one of the visual media which is a marketing technique to attract the attention of audiences. Movie posters usually display visual elements that are well arranged and fit. Each element in the poster has its own meaning which refers to the storyline in the film being promoted, for example like the movie poster Enola Holmes 2. Meaning can be found using visual semiotic analysis methods, one of which is the semiotic method by Charles Sanders Pierce. In his method, he explains that semiotics is included in logic and has a semiotic process in the form of a triadic structure, namely representative, interpretant, and object. These three processes are included in unlimited semiosis, which means there are no limitations and can be developed continuously. The triadic system is further divided into 3 namely, first trichotomy, second trichotomy, and third trichotomy. The method used to analyze the Enola Holmes 2 movie poster is the second trichotomy in the form of icons, indexes, and symbols. The results of the analysis relate to fonts, images, and colors.

Keywords : *Film poster, visual semiotics, Charles S. Pierce*

PENDAHULUAN

Film merupakan sebuah media yang menggabungkan antara suara dan gambar untuk menceritakan sebuah isi atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis kepada khalayak. Film adalah sebuah cara untuk berkomunikasi dengan banyak orang melalui media audiovisual. Menurut Himawan Pratista (2008) media audiovisual menggabungkan kedua unsur yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. Unsur naratif adalah tentang apa yang diangkat sebagai topik dalam cerita, sedangkan unsur sinematik adalah tentang cara cerita itu diceritakan atau bagaimana alurnya. Film tidak hanya dijadikan sebuah hiburan, akan tetapi banyak pesan dan hal positif yang dapat kita petik dari film tersebut.

Keberhasilan penyampaian pesan melalui film tidak lepas dari bagaimana popularitas atau image film tersebut dimata penonton. Popularitas film dapat dibentuk melalui berbagai macam cara, bisa berupa

siapa saja aktor yang memainkan peran, latar tempat film dimainkan, genre film, bahkan bisa melalui iklan film. Media komunikasi iklan seperti poster, iklan televisi, dan sebagainya, desain komunikasi visual membantu meningkatkan efektifitas pesan dengan penggunaan elemen visual yang maksimal (Pungky,2023). Desain komunikasi visual sendiri merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana cara berkomunikasi melalui media visual kreatif, yang di dalamnya memperhatikan pengolahan unsur dan prinsip-prinsip desain yang ada agar terlihat menarik, sehingga pesan-pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh audience. Poster film merupakan sebuah media promosi dengan menampilkan elemen-elemen visual tertentu yang disusun dengan baik dan pas. Poster sendiri memiliki makna gagasan yang dicetuskan dalam bentuk ilustrasi gambar, yang disederhanakan, yang dibuat dalam ukuran besar, bertujuan untuk menarik perhatian, membujuk, memotivasi atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta, atau peristiwa tertentu (Rohani,1997). Poster film harus dibuat semenarik mungkin, agar dapat menarik perhatian masyarakat. Poster film yang menarik biasanya berwarna, memiliki fokus utama yang ingin ditunjukkan, teksnya mudah dibaca, dan mengandung pesan yang ingin disampaikan melalui poster tersebut. Oleh karena itu, kebanyakan poster menampilkan elemen visual yang berhubungan dengan identitas film yang dimaksud, sehingga poster film dapat menjadi salah satu media komunikatif yang efektif untuk mempromosikan film.

Contohnya pada film *Enola Holmes 2*, karya dari Jake Thorne dan disutradarai oleh Harry Bradbeer. Film ini rilis pada 4 November 2022 di Netflix, yang merupakan sekuel kedua dari film sebelumnya. Sama seperti sekuel pertamanya, film keduanya ini masih mengusung genre komedi misteri. Di dalamnya menceritakan keseruan petualangan Enola saat menangani kasusnya sebagai detektif swasta. Selain itu, film ini juga menyajikan kesan feminisme yang lebih kuat dan kompleks dibandingkan sekuel sebelumnya. Tidak heran jika film *Enola Holmes 2* termasuk film yang dinanti-nanti oleh penggemarnya, sehingga sukses mendapat rating tinggi dari para penonton.

Poster film *Enola Holmes 2* ini menampilkan elemen-elemen visual yang disusun secara pas untuk menunjukkan identitas atau sekilas scene yang ada dalam film. Contohnya dalam pemilihan font, titik fokus, pose dan ekspresi para pemain, warna, hingga elemen visual pendukung. Tanda-tanda tersebut pastinya memiliki pesan dan makna tersembunyi, sehingga kita tertarik untuk menganalisisnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, kita akan menganalisis tanda semiotika visual menggunakan metode oleh Charles Sanders Pierce.

PEMBAHASAN

Metode analisis

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Dalam metode Pierce, ia menganggap bahwa semiotika termasuk dalam logika. Metode semiosis yang ia miliki terdapat segitiga semiotika yang berupa objek, representamen, dan interpretan. Ketiga tahapan tersebut disebut sebagai unlimited semiosis, yang berarti dapat dikembangkan terus menerus tanpa batas. Representamen adalah sesuatu yang mewakili sesuatu atau objek secara ekuivalen dan berfungsi sebagai tanda. Objek merupakan sesuatu yang mewakili tahapan representamen. Interpretan merupakan makna yang muncul dari hubungan antara representamen dengan objek. Ketiga proses semiosis tersebut diklasifikasikan menjadi 3 trikotomi, trikotomi pertama yaitu dari segi representamen. Trikotomi kedua berhubungan dengan representamen dengan objeknya. Trikotomi kedua ini dibagi lagi menjadi 3, yaitu ikon, indeks dan simbol. Terakhir yaitu trikotomi ketiga, berhubungan dengan interpretan atau makna.

Analisis



Gambar 1. Poster Film Enola Holmes 2
 Sumber : www.movieposterdb.com/

Objek	Representamen	Interpretan
 <p data-bbox="220 1301 655 1335">Ikon “Perempuan berbaju biru tosca”</p>	<p data-bbox="695 898 1018 1563">Seorang perempuan yang memasang ekspresi wajah menantang dengan mata yang sedikit membelak serta alis yang sedikit terangkat. Posisi tangan seperti akan melawan, dengan tangan kanan mengepal sempurna setinggi dada dan posisi tangan kiri sedikit kebawah dengan kepalan yang sedikit merenggang. Pakaian yang digunakan berwarna biru tosca. Gaya rambut sedikit berantakan, dengan bagian rambut disekitar telinga diikat asal kebelakang.</p>	<p data-bbox="1048 898 1386 1328">Ekspresi menantang dapat diartikan memiliki sifat pemberani, optimis dan percaya diri. Posisi kedua tangan menandakan seakan-akan siap dalam bertarung. Warna pakaian biru tosca memiliki makna tenang, bijaksana dan loyalitas. Gaya rambut yang dipakai menandakan bahwa Ia tidak memperhatikan penampilan diri sendiri.</p>
 <p data-bbox="411 1821 467 1854">Ikon</p>	<p data-bbox="695 1570 1018 1798">Seorang perempuan memasang ekspresi senyum smirk dengan menarik salah satu ujung bibir keatas. Gaya rambutnya ikal pendek dan berantakan.</p>	<p data-bbox="1048 1570 1386 1939">Ekpresi wajah senyum smirk menandakan bahwa perempuan tersebut cerdik dan memiliki banyak akal terhadap dengan apa yang Ia lihat. Gaya rambut yang dipakai menandakan bahwa Ia sibuk, sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk memperhatikan penampilannya.</p>

 <p>Ikon</p>	<p>Seorang laki-laki memasang ekspresi tersenyum dengan tatapan meneduhkan. Gaya rambut ikal, sedikit panjang dan ditata rapi. Menggunakan setelan jas.</p>	<p>Ekpresi wajah tersenyum memiliki kesan positif, baik dan optimis. Setelan jas dan gaya rambut yang dipakai menandakan bahwa Ia orang yang profesional dan terkesan formal.</p>
 <p>Ikon</p>	<p>Seorang perempuan memasang ekspresi tersenyum dengan posisi menyilangkan tangan. Gaya rambut keriting dan ditata rapi. Menggunakan pakaian berwarna cream.</p>	<p>Ekpresi tersenyum dan tangan menyilang, memiliki makna, percaya diri dan gigih dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Gaya rambut yang dipakai memiliki kesan formal dan bersih. Pakaian berwarna cream bermakna kenyamanan, kehangatan, serta rendah hati.</p>
 <p>Ikon</p>	<p>Laki-laki memasang ekspresi wajah datar dengan sedikit mengangkat dagunya. Gaya rambutnya lurus, sedikit panjang dan ditata rapi. Menggunakan setelan jas.</p>	<p>Ekpresi wajah datar dengan dagu sedikit terangkat yang bermakna sombong dengan apa yang Ia miliki. Gaya rambut dan setelan jas yang dipakai menandakan bahwa Ia orang yang rapi, bersih, dan teratur.</p>
 <p>Ikon</p>	<p>Laki-laki dewasa memasang ekspresi geram, dengan disertai alis terangkat keatas, dan dahi berkerut. Posisi kedua ujung bibir sedikit ditarik kebawah. Gaya rambut ditata rapi. Menggunakan setelan jas, dengan memegang topi di tangannya.</p>	<p>Ekpresi wajah geram memiliki makna marah, heran dan tengah memikirkan sesuatu dengan keras. Posisi bibir menunjukkan ekspresi seperti muak dan jijik akan suatu hal. Gaya rambut, setelan jas dan topi menandakan formalitas.</p>
 <p>Ikon</p>	<p>Laki-laki dewasa memasang ekspresi datar dengan dagu terangkat. Menggunakan setelan jas lengkap dengan memakai topi dikepalanya. Lengan tangan bagian kanan terdapat seperti kepala tongkat alat bantu jalan.</p>	<p>Ekpresi datar dengan dagu terangkat, yang berarti bahwa ia merupakan sosok yang sombong dan angkuh. Setelan jas dan topi yang dipakai menandakan kesan profesional. Kepala tongkat bantu jalan di lengan tangan kanan menandakan bahwa Ia sudah tua.</p>

 <p>Ikon</p>	<p>Seorang perempuan memasang ekspresi datar dengan alis sedikit terangkat, kedua mata sedikit membelalak dan posisi kedua ujung bibir sedikit turun. Menggunakan kalung emas serta pakaian berwarna merah maroon. Gaya rambut keriting ditata rapi.</p>	<p>Sosok perempuan berekspresi datar, hal tersebut menandakan bahwa Ia sedang kaget dan merasa khawatir. Kalung emas yang dipakai mengartikan kesan mewah. Warna pakaian merah maroon bermakna berani, ambisi yang kuat, percaya diri dan memberi kesan glamour. Gaya rambut yang dipakai menandakan kesan rapi dan formal.</p>
 <p>Simbol</p>	<p>Sekumpulan wanita yang saling bergandengan tangan</p>	<p>Sekumpulan wanita dengan berbagai umur yang bergandengan tangan, mengartikan bahwa mereka saling mendukung, saling menolong, menguatkan, dan juga saling bekerjasama.</p>
 <p>Indeks</p>	<p>Kertas yang terbakar oleh api</p>	<p>Hal ini menandakan bahwa terdapat sesuatu yang ingin dihilangkan. Gambar api sendiri memiliki makna keberanian, semangat dan tekad yang kuat.</p>
 <p>Indeks</p>	<p>Bangunan Big Ben</p>	<p>Bangunan ini merupakan sebuah Menara jam yang kokoh dan kuat, terletak di London, Inggris. Big Ben pada poster ini mengumpamakan sikap kuat dan teguh.</p>
 <p>Indeks</p>	<p>Bangunan Katedral</p>	<p>Bangunan katedral bermakna sebagai kesucian dan kebenaran.</p>
 <p>Indeks</p>	<p>Bangunan kastil</p>	<p>Bangunan kastil kerajaan yang bermakna kemewahan dan kemegahan.</p>

 <p style="text-align: center;">Simbol</p>	<p>Judul poster film Enola Holmes 2 menggunakan font yang sering digunakan dalam koran</p>	<p>Judul film diketik seperti font dalam koran. Judul film yang ada di poster juga diletakkan seperti diatas koran yang pinggirannya terbakar. Font yang digunakan memiliki makna formal, vintage dan unik. Sedangkann koran yang pinggirannya terbakar bermakna sesuatu yang ingin dihilangkan atau disembunyikan,</p>
 <p style="text-align: center;">Simbol</p>	<p>Nama pemain film yang diketik dengan font vintage kerajaan.</p>	<p>Beberapa nama pemain film Enola Holmes 2 yang diketik dengan font vintage kerajaan berwarna biru. Font yang dipakai memiliki makna kemegahan dan menunjukkan identitas kerajaan, sedangkan font warna biru memiliki makna kepercayaan, kebenaran dan loyalitas.</p>
 <p style="text-align: center;">Ikon</p>	<p>Pakaian para pemeran film Enola Holmes 2 menggunakan paian pada abad 1800-an. Para pemain yang memakai baju mewah dan juga ada yang memakai baju biasa. Perbedaan ukuran dan posisi para pemain.</p>	<p>Para pemain menggunakan pakaian di abad 1800-an. Dalam poster terdapat pemain yang memakai baju mewah dan juga ada yang memakai baju biasa. Hal ini menandakan perbedaan status sosial yang ada, pakaian mewah hanya digunakan oleh orang kaya atau terpandangan, sedangkan orang miskin hanya memakai pakaian sederhana. Perbedaan ukuran dan posisi menandakan bahwa yang paling besar dan menonjol merupakan tokoh utama atau tokoh yang sering muncul dalam film, sedangkan ukuran dan posisi pemain yang kecil menandakan bahwa mereka termasuk peran pembantu.</p>

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan pada poster film “Enola Holmes 2” menggunakan pendekatan metode semiotika Charles Sanders Peirce yang menerapkan struktur triadik objek, representemen, dan interpretan. Objek yang terdapat pada poster tersebut berupa ikon, indeks, dan simbol. Dimana ikon yang ditampilkan berupa para pemain yang hadir pada poster film tersebut, pada bagian indeks terdapat bangunan yang menjadi latar film dimainkan, serta elemen kertas yang terbakar. Sedangkan untuk bagian simbol ialah font-font yang digunakan dalam poster.

Representemen pada objek berupa ikon dapat dilihat dari gaya rambut, pakaian, dan ekspresi wajah para pemain mulai dari ekspresi menantang, senyum, smirk, datar, dan geram. Representemen pada objek berupa indeks dapat dilihat dari adanya kertas yang terbakar oleh api, serta beberapa bangunan yang ada di poster, bangunan tersebut yakni bangunan Big Ben, katedral dan kastil. Selanjutnya representemen pada objek berupa simbol dapat dilihat dari judul poster film “Enola Holmes 2” dengan menggunakan font yang sering dipakai dalam koran, serta nama pemain film yang diketik dengan font vintage kerajaan.

Kemudian interpretan pada objek berupa ikon mengartikan bahwa gaya dan ekspresi para pemain mulai dari penampilan, warna pakaian, sifat, serta sikap yang menunjukkan bahwa para pemain mempunyai karakter yang berbeda beda. Interpretan pada objek berupa indeks memiliki arti adanya sesuatu yang ingin di musnahkan serta elemen api mempunyai arti sebagai semangat, keberanian. Bangunan yang terdapat pada poster mengartikan sebuah kekokohan, kekuatan, kesucian, dan kemegahan. Selanjutnya, interpretan pada objek berupa simbol yang ada pada font poster memiliki arti formal, vintage, dan menunjukkan identitas dari sebuah kerajaan.

REFERENSI

- Arifianto, P. F. 2018. Analisis visual infografis produk “Samsung Galaxy Note Edge”. *AKSA: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 1(2), 118-13.
- Wayuningsih, Sri. 2015. *Desain Komunikasi Visual*. Madura: UTM Press.
- <https://kumparan.com/berita-terkini/arti-warna-cream-yang-jadi-seragam-satpam-menurut-psikologis-1yVOVRbKw5T>) diakses tanggal 30 Mei 2023
- <https://rabiaplatform.com/warna-biru-tosca/>) diakses 30 Mei 2023
- <https://sejarahlengkap.com/bangunan/sejarah-big-ben>) diakses tanggal 30 Mei 2023
- <https://entertainment.kompas.com/read/2022/10/19/150302666/pengertian-film-definisi-jenis-dan-fungsinya?page=all>) diakses tanggal 30 Mei 2023
- <https://blog.sekolahdesain.id/7-ciri-ciri-desain-grafis-poster/>) diakses tanggal 20 Mei 2023
- <https://sastronesia.id/representamen-interpretan-dan-objek-dalam-semiotika-peirce/>) diakses tanggal 20 Mei 2023